

# HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DAN PERILAKU MAKAN DENGAN PREVALENSI KEK PADA REMAJA PUTRI KELAS 10 DI SMA KHADIJAH SURABAYA

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Kekurangan Energi Kronis pada wanita yakni kondisi di mana asupan makanan tidak mencukupi dalam jangka waktu lama, yang dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan. Tingkat kejadian KEK di Indonesia menyentuh 36,3% yang terjadi pada wanita tidak hamil dalam rentang usia 16-19 tahun. **Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu Hubungan Pengetahuan Gizi dan Perilaku Makan dengan Prevalensi KEK pada Remaja Putri Kelas 10 di SMA Khadijah Surabaya. **Metode Penelitian :** Penelitian ini bersifat penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Data dikumpulkan mempergunakan kuesioner dengan responden remaja putri yang berjumlah 51 orang. **Hasil penelitian :** didapatkan 47 siswi (92,2%) mempunyai pengetahuan baik dan 4 siswi (7,8%) mempunyai pengetahuan cukup. Siswi yang mempunyai perilaku makan baik berjumlah 11 siswi (21,6%), siswi dengan perilaku makan cukup sebanyak 13 siswi (25,5%) dan siswi yang memiliki perilaku makan kurang sebanyak 27 siswi (52,9%). Siswi yang mengalami KEK berjumlah 30 siswi (58,8%) dan siswi yang non KEK berjumlah 21 siswi (41,2%). Hasil uji statistik mencatat prevalensi KEK memiliki nilai *p-value* 0,71 ( $p > 0,05$ ) untuk tingkat pengetahuan gizi. Sedangkan nilai *p-value* 0,00 ( $p < 0,05$ ) untuk hasil uji statistik perilaku makan. **Kesimpulan :** yang didapatkan, tidak ada pengaruh tingkat pengetahuan gizi dengan prevalensi KEK. Ada pengaruh perilaku makan dengan prevalensi KEK. **Saran :** Diharapkan agar petugas Kesehatan Sekolah untuk memberi penyuluhan kepada siswa maupun siswi terutama siswi mengenai pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi yang bervariasi untuk memperbaiki Status Gizi hingga mencapai optimal maupun tidak KEK.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Perilaku Makan, Prevalensi KEK

**THE RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL KNOWLEDGE AND EATING  
BEHAVIOR WITH THE PREVALENCE OF CED IN 10TH CLASS  
ADOLESCENT GIRLS AT KHADIJAH HIGH SCHOOL, SURABAYA**

**ABSTRACT**

**Background:** Chronic Energy Deficiency (CED) in women is a condition where they experience prolonged food insufficiency, leading to health problems. The prevalence of CED in Indonesia has reached 36.3%, occurring in non-pregnant women aged 16-19 years. **Research Objective:** This study aims to investigate the relationship between nutritional knowledge and eating behavior with the prevalence of CED among 10th-grade female students at Khadijah High School in Surabaya. **Research Methodology:** This research is an analytical observational study with a cross-sectional approach. Data were collected using a questionnaire, with 51 female adolescents participating as respondents. **Research Results:** It was found that 47 students (92.2%) had good knowledge, and 4 students (7.8%) had fair knowledge. Eleven students (21.6%) exhibited good eating behavior, 13 students (25.5%) had fair eating behavior, and 27 students (52.9%) had poor eating behavior. The number of students experiencing CED was 30 (58.8%), while 21 students (41.2%) did not have CED. Statistical tests showed that the prevalence of CED had a p-value of 0.71 ( $p > 0.05$ ) for nutritional knowledge levels. However, the p-value was 0.00 ( $p < 0.05$ ) for the statistical test on eating behavior. **Conclusion:** There is no substantial impact of nutritional knowledge level on the prevalence of CED. However, there is a substantial impact of eating behavior on the prevalence of CED. **Suggestions:** School health officers are encouraged to provide counseling to students, particularly female students, on the importance of consuming a variety of nutritious foods to improve nutritional status and prevent CED..

**Keywords:** Knowledge, Eating Behavior, Prevalence of CED